# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

Metodepenelitianpadadasarnyamerupakan "carailmiah" untukmendapatkan data dengantujuandankegunaantertentu.Cara ilmiah yang dimaksudadalahkegiatanpenelitianitudidasarkanpadaciri-cirikeilmuan, yaiturasional (masukakal), empiris (dapatdiamatiolehinderamanusia), dansistematis (langkah-langkah yang logis).[1]

## A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang diadakan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam referensi lain mengatakan bahwa pendekatan kualitatif yang digunakan adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain[2]. Dari fenomena tersebut peneliti bisa menggambarkan masalah-masalah yang sedang terjadi saat ini. Masalah bisa berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Jenis penilitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan makna, menyelediki proses dan memperoleh pengertian dan

[1]Sugiyono, 2014, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 2.
[2]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2008), hal. 6



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman mendalam dari individu maupun kelompok[3]. Dari sini peneliti bisa menganalisa fenomena yang terjadi saat melakukan penelitian dan mencari solusi untuk memecahkan kasus tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi Pengurus/jama'ah Masjid Nurul Hidayah, Surabaya. Penelitian lokasi dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap mengenai budaya (culture) organisasi yang ada di Masjid Nurul Hidayah Surabaya. Karena , hasil observasi pra studi lapangan peneliti menemukan adanya kebiasaan-kebiasaan yang menimbulkan suatu budaya yang Islami di Masjid Nurul Hidayah Surabaya.

b. Waktu penelitian dalam melakukan yang berjudul "Budaya Organisasi Masjid Nurul Hidayah Surabaya". Peneliti telah menentukan waktu yang digunakan dalam melakukan proses penelitian yaitu ketika pertama kali melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian, pra studi lapangan , studi lapangan atau proses penelitian , dan pembuatan laporan penelitian. Kehadiran peneliti menjadi instrumen pengumpulan data dan peran peneliti sebagai pengamat penuh. Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian yakni dengan beberapa kali pertemuan.

[3]Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2010), hal. 20



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Jenis dan sumber data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuat yang akan diteliti[4]. Jenis data berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

Jenis data dalam penelitian ini adalahdata kualitatif, karena hasil datanya berupa subyek dari mana data diperoleh dari dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan responden[5]. Adapun jenis data dapat dibedakan menjadidua yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

a. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dan yang bersangkutan membutuhkan. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan dari penelitian perorangan, observasi dan interview dengan pihak yang bersangkutan.

b. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari penelitian

[4]Pius Apartanto, *Kamus Ilmiah Popular*, (Suabaya: 1994), hal 94
[5]Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal. 102



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdahulu, jurnal ilmiah maupun data yang diperoleh dari perputakaan.

Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”. Untuk mempermudah mengidentifikasi menghimpun data, penulis mengklasifikan menjadi tiga, yaitu:

a. Informan

Informan merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam penelitian, karena informan tersebut adalah kunci utama sumber data dalam penelitian ini. Di mana peneliti membuat, mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan apa yang diteliti. Biasanya pertanyaan itu dilakukan secara tatap muka, bahkan peneliti akan lebih tahu mimik dan cara responden menjawab peneliti ajukan.

b. Peristwa atau Aktivitas

Peristiwa atau Aktivitas diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa sutuasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat catatan. Dari aktivitas tersebut peneliti dapat mengetahui secara proses bagaimana proses itu terjadi.

c. Arsip atau Dokumen



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman, arsip, data base, surat surat, gambar dan benda benda peninggalan yang berkaitan dengan studi kasus peneliti.

## D. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian adalah gambaran perencanaan keseluruhan penelitian, pengumpulan data, hingga laporan data. Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui Tahap-tahap penelitian yang dilakukan pada penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar memperoleh hasil yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitian antara lain;

a. Tahap pra lapangan

Merupakan tahapan yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum berada dilapangan. Pada tahap ini meliputi; mencari pemasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, melakukan pengamatan-pengamatan yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan permasalahan, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap kerja lapangan

Merupakan tahap yang sebenarnya dalam proses penelitian. Selama dilapangan peneliti harus menyiapkan perlengkapan alat instrumen penelitian dan alat perekam. Adapun rancangan dalam pendekatan kualitatif, penulis menggunakan beberapa langkah antara lain:

- Tahap I: mengadakan pengamatan sekaligus interview dengan beberapa responden yang mengetahui tentang permaslahan yang terjadi dan menyesuaikan waktu kesiapan responden.
- Tahap II: mengumpulkan data dari hasil interview dengan beberapa responden setelah dilakukan analisis data.
- Tahap III: mekakukan tentang keabsahan data yang di dapat dari responden.

c. Tahap analisis data

Pada analisis ini seorang peneliti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data-data yang telah terkumpul. Karena data yang terkumpul masih dalam keadaan acak dari proses interview, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Maka dari sini perlu melakukan analisa data kemudian ditulis dalam bentuk laporan.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini, merupakan hasil akhir dari suatu penelitian sehingga dalam tahap ini, peneliti mempunyai pengaruh terhadap penulisan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah langkah pula strategis dalam penelitian , karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengunpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.[6]Data adalah semua hasil observasi pengukuran yang telah dicatat suatu keperluan tertentu[7]. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode wawancara (Interview)

   Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan maknanya dalam suatu topik tertentu.[8]Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung yang ditunjukkan kepada objek yang diteliti, hal ini digunakan untuk menggali suatu informasi.

b. Metode pengamatan (Observasi)

   Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Pengamatan yang

[6]Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D , Bandung alfabeta, hal
[7]Soeratno, Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian*, (yogyakarta; UPP. AMP YPKN,1995), hal.75
[8]Sugiono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R % D , Bandung alfabeta, hal



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilakukan yaitu dengan melihat kondisi maupun suasana yang ada di kawasan tersebut.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data diapangan yang berbentuk gambar, arsip, dan data tertulis lainnya.

**F. Teknik validasi data**

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi[9]. Teknik yang dilakukan dengan trianggulasi data. Trianggulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Trianggulasi data digunakan dengan cara membuktikan kembali keabsahan data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada informan-informan tentang data yang suda di dapat.

[9]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya,2008), hal. 320-321



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami[10]. Teknis analisa data disini dimulai dengan menghitung dan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut disederhanakan ke dalam table presentasi yang mudah dipahami dan dibaca. Proses analisa merupakan bagian terpenting dalam penelitian setelah meninggalkan lapangan, sebab dalam tahap ini semua hasil penelitian yang diperoleh dituangkan pengkuhan pendapat dan merumuskan hukum-hukum teori yang telah dibangun.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, namun banyak ilmuwan yang memanfaatkan untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap berikut:

[10]Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatir dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 244



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Deskripsi secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat. Detail ini diberikan di tempat, yaitu dalam konteks lingkungan dari respon, tempat atau peristiwa yang sedang diteliti.[11]
2. Coding adalah tahap dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah . Coding ada 3 macam, antara lain ;
   a. Coding terbuka yaitu peneliti mempelajari teks (transkrip, field, note, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol.
   b. Coding aksial yaitu ketelibatan peneliti dalam proses pengodean.
   c. Coding selektif yaitu pembuatan proposisi/hipotesis melalui teori dari temuan di lapangan.[12]
3. Kategorisasi adalah tahap penyusunan yang diambil dari hasil coding, dimana peneliti mengumpulkan dan memilah milah hasil transkrip wawancara menjadi sekumpulan data transkrip yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Analisis adalah tahap pencarian dan menyelidiki terhadap hasil data yang diperoleh.

:

[11]Jhon W. Creawell, 2014, penelitian kualitatif dan desain Riset, Pustaka pelajar, Yogyakarta , hal 256-257
[12]Jhon W. Creawell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, hal 272-273



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id